

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam hal peneliti menyimpulkan dalam upaya penanganan perdagangan ilegal hiu paus 2019-2022 di Indonesia dengan konservasi melalui ekowisata hiu paus, sejalan dengan Indonesia sendiri yang sudah meratifikasi berbagai kebijakan terkait konservasi hiu paus seperti dalam Keputusan Menteri Kepmen KP No. 18/Kepmen-KP/2013 tentang Penetapan Status Perlindungan Penuh Ikan Hiu Paus (*Rhincodon Typus*) dan Kepmen KP No. 16 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Konservasi Hiu Paus 2021–2025 Selain menguntungkan masyarakat setempat, konservasi ini bertujuan untuk menjaga habitat hiu paus. Dari kemajuan ekowisata yang dikelola oleh beberapa kawasan di Indonesia cukup berkembang dengan baik dan berdampak pada perekonomian kawasannya, namun masih ada yang harus dibenahi dalam upaya konservasi melalui ekowisata hiu paus ini. Yaitu tentang pentingnya pengawasan secara langsung dari pihak pengelola ekowisata dapat menguntungkan baik wisatawan maupun hiu paus.

Konsep *Sustainable Development Goals* (SDGs) dapat berkontribusi pada perubahan dan pembangunan dunia yang lebih baik. Sejalan dengan tujuan pemerintah Indonesia dan kewajiban konvensi internasional yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 14, yang berfokus pada konservasi laut dengan merancang Rencana Aksi (Renaksi) untuk SDGs sesuai dengan periode RPJMN 2020-2024 yaitu RAN Hiu Paus.

Teori konservasi berfokus untuk melindungi kelestarian ekosistem dan sumberdaya alam hayati untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dan kualitas hidup mereka. Indonesia menetapkan upaya konservasi sebagai pelaksanaan SDGs dan upaya ini termasuk RAN hiu paus yang menjadi jalan untuk pelaksanaan SDGs di Indonesia. Didalam RAN nanti memiliki target dengan 6 sasaran serta menjadikan ekowisata sebagai upaya konservasi, serta adanya paradigma ekosentrisme untuk membantu sebagai sarana untuk mencapai keberlanjutan dan keberlangsungan lingkungan hidup dalam jangka panjang. Ekosentrisme adalah pendekatan filosofis dan etis yang mengutamakan hal-hal intrinsik alam dan lingkungan di atas kebutuhan dan keinginan manusia.

B. Saran

1. Saran untuk pemerintahan Indonesia
 - a. Perkuat komitmen untuk mencapai tujuan SDGs dengan mengeluarkan program-program kegiatan yang mampu diikuti oleh semua lapisan masyarakat
 - b. Kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri dalam pengembangan konservasi
 - c. Perkuat komitmen untuk mencapai tujuan SDGs termasuk tentang pendanaan yang dibutuhkan Indonesia untuk mencapai SDGs
2. Saran untuk masyarakat
 - a. Ikut berperan aktif dalam melindungi hiu paus dan menjaga kelestarian ekosistem laut.
 - b. Ikuti aturan yang telah ditetapkan saat berinteraksi dengan hiu paus.

- c. Mengurangi penggunaan sampah plastik sekali pakai dan pastikan untuk membuang sampah pada tempatnya. Dan berpartisipasi dalam konservasi